

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan dan pengaruh positif dalam kehidupan manusia, menentukan hasil bagaimana model manusia itu sendiri terutama aspek kepribadiannya dalam hal proses pendewasaan, proses pembentukan karakter, dan wawasan seseorang. Sejalan dengan itu, pendidikan memberi efek secara langsung yang dapat terlihat dan dirasa dalam perkembangan dan kehidupan masyarakat secara kelompok maupun individu.¹ Jika tidak adanya pendidikan, maka manusia akan menjadi rusak dan tak terarah.

Pendidikan adalah sebuah proses dilakukan baik langsung maupun tidak langsung dalam keadaan sadar yang dilaksanakan oleh pendidik kepada peserta didik, dan bertujuan memberi pengaruh, bimbingan, arahan untuk mendewasakan peserta didik dan siap berperan memimpin kehidupannya dimasa mendatang, proses seperti ini umumnya terjadi sepanjang hayat.²

Dasar dari pendidikan Islam adalah sesuai dengan ajaran Islam itu sendiri yakni bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Sejak pada masa awal pertumbuhan Islam, sebagai pendidik pertama yaitu Nabi Muhammad SAW telah menggunakan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam disamping penggunaan sunnah beliau itu sendiri. Sebagai sumber pokok pendidikan Islam kedudukan Al-Qur'an dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an.

Muhammad Fadhil Al-Jamali berpendapat mengenai hakekat Al-Qur'an yang dikutip oleh H. Ramayulis bahwa hakekatnya Al-Qur'an adalah sebuah perbendaharaan besar dalam lingkup kebudayaan manusia, utamanya dalam bidang kerohanian, sebab secara umum Al-Qur'an merupakan Kitab pendidikan kemasyarakatan, akhlak (moril) dan spiritual (kerohanian). Kemudian, H. Ramayulis juga mengutip pendapat dari Al-Nadwi yang mempertegas dengan memberi pernyataan bahwa suatu pendidikan dan pengajaran umat Islam harus bersumber pada aqidah Islamiyah (al-Qur'an dan Hadits). Sehingga, apabila terdapat pendidikan umat Islam namun tidak berdasar kepada aqidah

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3

² Maman Fathurrohman, *Al-Qur'an Pendidikan dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Madani, 2011), 3

Islamiyah, maka bukan lagi dinamakan sebagai pendidikan pendidikan Islam, melainkan termasuk pendidikan asing.³

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril (disampaikan secara mutawatir atau berangsur-angsur), diawali dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan setiap orang membacanya bernilai ibadah (berpahala).⁴ Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, juga menjadi bukti kebenaran mengenai kerasulan Nabi Muhammad SAW yang mana dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia hingga sekarang ini.⁵ Sehingga, apabila manusia menempatkan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup untuk berjalan di muka bumi ini maka akan mampu meraih kebahagiaan dunia dan selamat hingga akhirat kelak.

Kitab Suci Al-Qur'an menerangkan berbagai kaidah dan hukum yang tetap atau tidak berubah seiring berkembangnya zaman dan diperuntukkan seluruh umat manusia itulah sebabnya berlaku sepanjang masa (abadi), selanjutnya, dikemukakan pula hukum-hukum bersifat menyeluruh (kulliah) dan aqidah yang benar, hujjah yang kuat akan benarnya agama Islam. Oleh karena itu, Al-Qur'an yang berisi dasar-dasar pokok menjadi pegangan bagi para pembuat hukum.⁶

Perilaku dan perbuatan atau biasa disebut dengan akhlak merupakan cerminan dari aqidah tauhid yang sejatinya bukan sebatas kepercayaan semata. Namun selanjutnya akan berwujud kasih sayang, santun, keadilan dan ketaatan kepada Sang Yang ditauhidkan. Oleh sebab itu, dari sisi perspektif Islam secara ukhrawi akhlak baik takkan bernilai apapun jika tidak berdasar pada ketauhidan, yang artinya akidah tauhid merupakan tonggak utama atau pokok sedangkan hukum dan akhlak adalah cabangnya.⁷

Surah al-Isra' termasuk surah Makkiah atau surah yang diturunkan di kota Makkah, ayat-ayat Makkiah adalah sebagai tahap awal pertumbuhan dan perkembangan ajaran Islam, yang mana lebih dominan membahas hal-hal yang berhubungan dengan

³ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 55

⁴ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2010), 1

⁵ Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A.Fudlail, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), 4

⁶ Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A.Fudlail, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), 287

⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2010), 163

akidah.⁸ Diantaranya, meng-Esa-kan Allah, percaya adanya malaikat dan hari berbangkit yang kelak seluruh perbuatan di dunia harus dipertanggungjawabkan, serta guna mengetuk pintu kesadaran manusia sehingga timbul rasa rindu melalui penggambaran keindahan surga, menanamkan kebencian perilaku tercela melalui penggambaran kedahsyatan neraka. Manusia pastilah akan mengakui dan menyembah hanya kepada Allah SWT semata.⁹

Pendidikan yang membahas tentang akhlak sangatlah penting untuk selalu dipaparkan, sebagai pengingat dan pedoman untuk berusaha memperbaiki akhlak menjadi lebih baik lagi. Seiring majunya zaman, terlihat akhlak sebagian orang semakin menipis dengan munculnya kejahatan dimana-mana, atau berkembangnya teknologi memperlihatkan sebagian orang dengan bebasnya memberi contoh yang kurang baik. Oleh karena itu, kita sebagai manusia atau makhluk yang telah diberi akal oleh Allah SWT sudah sepatutnya dapat memilah dan memilih yang terbaik untuk diri sendiri, menjaga diri dari keburukan yang ada.

Secara umum, surah al-Isra' membahas mengenai perintah untuk meng-Esa-kan Allah SWT dan larangan untuk mempersekutukan-Nya. Sedangkan secara khusus, membahas tentang beberapa tuntunan berupa hikmah bagi seorang muslim guna memperoleh kehidupan sejahtera, diantaranya mengajarkan mengenai nilai-nilai akhlak terhadap Allah dan nilai-nilai akhlak kepada sesama makhluk. Penjelasan tuntunan tersebut dibahas dalam surah al-Isra' ayat 22-37, yang mana terdapat 25 tuntunan adab seorang muslim, serta dapat diambil pelajaran mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam didalamnya. Sehingga, dapat kita jadikan pegangan atau contoh sebagai seorang Muslim untuk melalui kehidupan sejahtera dunia hingga akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT:

ذٰلِكَ بِمَا اَوْحٰى اِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللّٰهِ اٰهًا اٰخَرَ
فَتُلْقٰى فِيْ جَهَنَّمَ مَلُوْمًا مَّدْحُوْرًا ۝ ۳۹

Artinya: “Itulah sebagian dari yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu yang berupa hikmah. Dan janganlah engkau mengadakan Tuhan yang lain disamping Allah, yang menyebabkan engkau

⁸ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2010), 165

⁹ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2010), 166

dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan". (QS. Al-Isra':39).¹⁰

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa ayat ini menegaskan karena tuntunan-tuntunan yang ada bersumber dari Allah SWT. Yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. *Itulah Sebagian yang diwahyukan* yakni yang disampaikan melalui malaikat Jibril as. oleh Allah Tuhan Pemelihara dan Pembimbingmu *kepadamu* wahai Nabi Muhammad. Apa yang diwahyukan-Nya itu adalah tuntunan yang berupa hikmah. Kumpulan 25 tuntunan tersebut ditutup kembali dengan mengingatkan sekali lagi sebagaimana dimulai bahwa laksanakanlah semua tuntunan itu *dan janganlah engkau mengadakan Tuhan yang lain disamping Allah* Tuhan seru sekalian alam, yang menyebabkan engkau dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela oleh dirimu sendiri dan orang lain lagi dijauhkan dari rahmat Allah. Sehingga sesuai keterangan tersebut, terlihat bahwa pangkalan semua aktivitas muslim dan pelabuhan tempat kehidupannya bersauh, sebagai tempat kembali adalah keyakinan akan ke-Esa-an Allah.¹¹

Berdasarkan dari alasan diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai kajian surah al-Isra' dan sejauh mana implikasinya dengan pendidikan, selanjutnya peneliti merumuskan penelitian dengan judul "**Analisis Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surah Al-Isra' Ayat 22-37 Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam**".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan terfokuskan kepada mengkaji pada beberapa poin penting pelajaran atau tuntunan adab sopan bagi manusia yang bisa diambil dari surah Al-Isra' dan memiliki dampaknya dengan Pendidikan. Fokus penelitian ini bertujuan agar pembahasan yang dikaji tidak melebar kepada luar topik pembahasan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ Tim Pelaksana Pentaskhikhan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah Mushaf Al-Azhar* (Bandung: Jabal Roudlotul Jannah, 2010), 286

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 468

1. Bagaimana nilai-nilai akhlak dalam surah al-Isra' ayat 22-37?
2. Bagaimana Implikasi nilai-nilai akhlak dalam surah al-Isra' ayat 22-37 terhadap Pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui nilai-nilai akhlak dalam surah al-Isra' ayat 22-37
2. Mengetahui implikasi nilai-nilai akhlak dalam surah al-Isra' ayat 22-37 terhadap Pendidikan Islam

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan pengetahuan mengenai surah Al-Isra' dan dapat mengambil ibrah atau pelajaran darinya, serta mengetahui implikasinya terhadap pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk memberi sumbangsih ilmu dan wawasan dalam kajian surah al-Isra' yang berkaitan dengan pendidikan serta memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Tarbiyah program studi pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai pengalaman yang berharga untuk meningkatkan pengetahuan dari kajian penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun guna penelitian ini mudah dipahami secara sistematis, runtut dan jelas. Maka peneliti memerinci, sebagai berikut.

1. Bagian Awal
Pada bagian ini meliputi halaman judul, nota persetujuan, pernyataan keaslian skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian Isi
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari 5 (lima) bab, diantaranya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA BERFIKIR

Bab ini meliputi teori-teori yang terkait dengan judul, yakni: Kajian Surah Al-Isra' dan Implikasinya Terhadap Pendidikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pemaparan terkait metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi: pembahasan mengenai deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi: kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan dan berisi pula saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

